

**KEGIATAN SUPERVISI DAN PERAN KONSULTAN  
PENGAWAS PADA PROYEK REHABILITASI GEDUNG  
BALAI PENYULUH PERTANIAN (BPP TETAP, BPP  
TANJUNG HARAPAN, DAN BPP TANJUNG GANTI) DINAS  
PERTANIAN KABUPATEN KAUR**

**LAPORAN TEKNIK**

*Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Program Profesi pada Program  
Studi Pendidikan Profesi Insinyur Sekolah Pascasarjana Universitas Andalas*

**REZKY HAREDHO AKBAR**

**NIM. 2341612055**

**PEMBIMBING:**

**Prof. Dr. Ir. Rika Ampuh Hadiguna, MT, IPU, ASEAN Eng**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI INSINYUR  
SEKOLAH PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2023**

## ABSTRAK

Perkembangan dunia konstruksi semakin mengalami perkembangan dan kemajuan, setiap lembaga swasta maupun pemerintah membutuhkan sarana terutama bangunan gedung untuk menunjang kegiatan, sehingga tidak heran menjadi salah satu faktor meningkatnya pembangunan di Indonesia. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) yang ada di Kabupaten Kaur memiliki tiga Gedung yang sudah tidak berfungsi dengan baik. Oleh sebab itu, Pemerintah kabupaten Kaur melalui Dana Alokasi Khusus Dinas Pertanian melakukan rehabilitasi terhadap tiga Balai Penyuluhan Pertanian yaitu BPP Tetap, BPP Tanjung harapan, dan BPP Tanjung ganti. Dalam pelaksanaannya perlu dilakukan pengawasan agar pekerjaan sesuai dengan biaya, mutu dan waktu yang direncanakan. Pada proyek ini pengawasan dilakukan oleh PT. Elsyah Buana Engineering. Selama kegiatan pembangunan terjadi beberapa kendala dilapangan yaitu material masuk tidak sesuai spesifikasi, terjadinya keterlambatan material dan tenaga kerja yang kurang peduli terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja. Dalam proyek ini peran pengawas lapangan sangat berperan dalam mengatasi masalah-masalah tersebut, sehingga pekerjaan akhirnya dapat diselesaikan sebelum akhir masa kontrak. Beberapa peran tersebut yaitu melakukan komunikasi intensif terhadap pelaksana (kontraktor), melakukan pengecekan terhadap material yang masuk, menghitung progres dilapangan dan membandingkan dengan kurva S rencana, melakukan kontrol terhadap campuran beton, serta selalu menjaga koordinasi terkait kegiatan dilapangan baik itu kepada pelaksana maupun *owner*.

Kata kunci: konsultan supervisi, faktor keterlambatan, konstruksi gedung

## **ABSTRACT**

*The Construction World has developed and more advanced, every government and non-government institution private and government institution needs facilities, especially buildings, to support their activities, therefore it is not surprising that this becomes one of the factors for construction growth in Indonesia. Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) (Indonesian Agricultural counseling) in Kaur Regency has three buildings that are no longer functioning properly. Therefore, the Kaur district government, through the Special Allocation Fund from Dinas Pertanian (Indonesian Department of Agriculture), is carrying out the rehabilitation of three BPP's building, that is BPP Tetap, BPP Tanjung Harapan, and BPP Tanjung Ganti. The implementation needs to be supervised so that the work meets the budget, the quality and the schedule. The project was supervised by PT. Elsyah Buana Engineering. During construction activities, several problems occurred in the construction sector, such as arrived Materials did not meet the specifications, materials arrived lately, and workers pay less attention to safety work environment. The site supervisor plays an important role in this project in overcoming these problems, so that the work can finish before the contract period ends. Some of the roles are to build up intensive communication with implementers (contractors), check incoming materials, calculate work progress on the site and compare it with the planned S-curve, control the concrete mixture, and always maintain coordination regarding activities in the site both with the contractor and the project owner.*

*Keywords: supervisor consultant, late factor, building construction.*